

PELATIHAN TES *RECRUITMENT* TENAGA KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PKBM INDRA ABDI UTAMA ASTANAJAPURA CIREBON

Ika Kartika

Universitas Catur Insan Cendekia, (Jurusan Manajemen bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Cirebon, Jawa barat, Indonesia)

Corresponding author : ika.kartika@gmail.com
E-mail : ika.kartika@gmail.com

Diterima 2022, Disetujui 2022

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam menyelesaikan Tes yang diselenggarakan oleh perusahaan baik tes wawancara kerja, maupun tes potensi akademik (TPA). Metode yang digunakan adalah metode pelatihan, dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai tes yang diselenggarakan oleh dunia kerja. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini, dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pemberian materi dan tata cara menjawab pertanyaan wawancara , pengetahuan siswa PKBM dalam menjawab soal tes TPA masih rendah, serta kemampuan komunikasi masih menggunakan bahasa yang tidak resmi. Akan tetapi setelah diberikan bimbingan, pengetahuan para siswa tentang pertanyaan seputar wawancara kerja dan tes potensi akademik semakin meningkat, para siswa dapat mengetahui jenis- jenis soal TPA, serta mampu menyelesaikan soal yang diberikan.

Kata kunci: Tes potensi akademik, wawancara kerja

ABSTRACT

This community service activity aims to assist students in completing tests organized by the company, both job interview tests, and academic potential tests (TPA). The method used is the training method, and the direct delivery of material as well as simulations and discussions about tests organized by the world of work. The conclusion of this PKM activity, it can be seen that before the provision of materials and procedures for answering interview questions, PKBM students' knowledge in answering TPA test questions is still low, and communication skills still use informal language. However, after being given guidance, students' knowledge of questions about job interviews and academic potential tests has increased, students can find out about types of TPA test questions, and are able to solve the questions given.

Keywords: : *academic potential test, interview test*

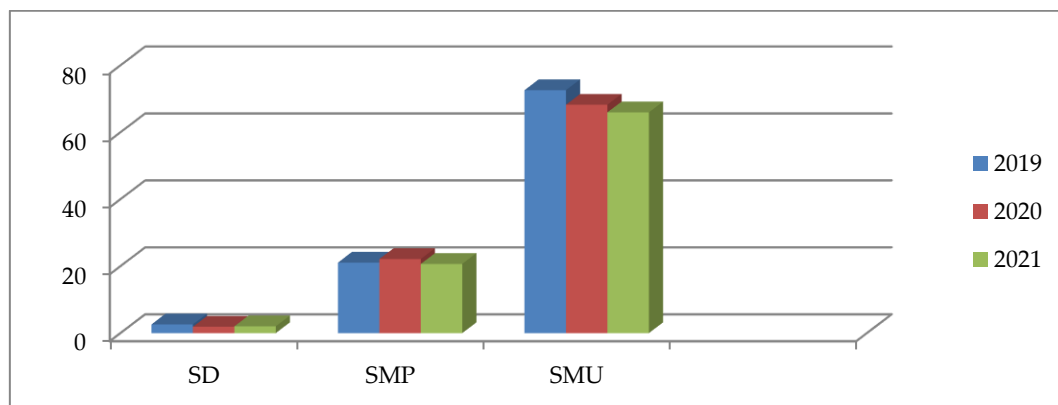
PENDAHULUAN

Dunia kerja saat ini mengalami penyesuaian. Hal ini dikarenakan pengaruh dari Covid- 19. Dimana tidak semua orang dapat bertahan dalam situasi seperti ini. Bukan hanya perusahaan, bahkan pencari kerja pun dituntut harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Maka dari itu , dalam persaingan dunia kerja yang ketat ini, perkembangan teknologi informasi dan globalisasi, maka setiap individu dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas individu. Serta melakukan strategi pengembangan karir.

Kualitas Sumber daya manusia di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan tiga Negara di ASEAN. Thailand 51,7%, Malaysia 19,03%, dan Singapura 21,03%. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan angkatan kerja di Indonesia sebesar 52 % dibawah pendidikan sekolah dasar, (BKKBN, 2020) Sementara itu laporan Bank Dunia tahun 2018 menunjukkan bahwa skor *Human Capital Index* (HCI) Indonesia menempati peringkat 87 dari 157 negara, dibawah singapura yang merupakan peringkat pertama, Vietnam (peringkat 48), dan Malaysia peringkat (55).(Indonesia, 2020)

Fakta yang terjadi di Indonesia saat ini, yaitu tidak semua masyarakat dapat bersekolah secara formal. Hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi, waktu dan kesempatan serta letak geografis di wilayah tempat tinggal yang menjadi penyebab seseorang mendapatkan pendidikan formal yang layak.

Alternatif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan formal tersebut, maka hadir lah jalur pendidikan formal yang dapat dipilih oleh mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal, yakni melalui pendidikan kesetaraan pendidikan , yaitu program paket A yang setara SD, program paket B yang setara SMP, serta program paket C yang setara SMA. Sistem yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan ini tidak sama dengan yang dilakukan dengan sekolah formal, akan tetapi kurikulum pembelajaran yang digunakan setara dengan pendidikan formal, sehingga ijazah yang diterima oleh peserta didiknya disejajarkan dengan sekolah formal



Sumber: BKKBN Bengkulu

Gambar 1 grafik anak putus sekolah

Menurut data dari Badan Pusat Statistik angka anak yang putus sekolah SD baik di daerah perkotaan maupun pedesaan pada tahun 2019, yaitu sebesar 2,61

%, tahun 2020 sebesar 1,91 %, dan di tahun 2021 sebesar 2,03 %. Sedangkan, Untuk data anak yang tidak sekolah SMP, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan pada tahun 2019 sebesar 21,07%, pada tahun 2020 sebesar 22,14%, dan pada tahun 2021 sebesar 20,68%. Sementara anak yang tidak sekolah SMU, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan pada tahun 2019 sebesar 72,57%, tahun 2020 sebesar 68,23%, dan pada tahun 2021 sebesar 65,96%.

Perubahan pada era globalisasi terus meningkat, dan berpengaruh pada perubahan pola-pola kebutuhan dan permasalahan karir antar personal. Kebutuhan mendesak dari perubahan tersebut, yaitu: (1) merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karir, (2) memperoleh keterampilan umum dalam cakap kerja, adaptasi kerja, dan peningkatan kerja sehingga mampu mengikuti perubahan dunia kerja setelah dewasa, (3) pentingnya penilaian nilai-nilai kerja, (4) merencanakan cara-cara menyibukkan diri dari pekerjaan sebagai bagian dari keseluruhan pengembangan karir. (Nurillah, 2017).

Suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, harus melakukan perencanaan dan membuat berbagai pertimbangan yang matang untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. (Hardiki, 2016). Pemberi kerja mengklaim bahwa atribut yang paling penting yang dibutuhkan lulusan adalah ketrampilan interpersonal dan keterampilan komunikasi. (Katrine, 2020). Tes yang umumnya diberikan oleh perusahaan dalam rangka *recruitment* karyawan, yaitu tes wawancara dan tes potensi akademik (TPA).

Tes wawancara kerja adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam perekrutan karyawan baru serta dalam seleksi karyawan. (Elsie, 2020), untuk menyelesaikan tes wawancara kerja dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Dengan komunikasi yang baik dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Keterampilan komunikasi penting tidak hanya untuk melatih keterampilan berfikir kritis, tetapi juga untuk membangun konsep jangka panjang. (Wildan, 2019). Sedangkan, Tes Potensi akademik (TPA) bertujuan untuk mengukur dan menghasilkan Sumber daya manusia yang berkualitas serta merupakan tes psikologi yang dapat mengungkap kualitas intelektual. (Rokhana, 2018).

Prospek berhasil atau tidaknya dalam mengerjakan ujian tes tidak hanya bergantung kepada keterampilan yang terkait dengan posisi, tetapi juga pada keterampilan mengerjakan tes, yaitu keterampilan yang memungkinkan peserta ujian untuk melakukan situasi ujian apapun dengan tepat, misalnya tingkat kecemasan ujian. Skor dalam menyelesaikan tes mencerminkan kompetensi kandidat karyawan untuk menempati posisi yang dibutuhkan.

Penelitian terdahulu dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Herlina Hanum yang berjudul "Pembinaan tes potensi akademik bagi guru dan siswa SMA inderalaya". (Herlina, 2019). Penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan peserta yang mengikuti tes TPA meningkat setelah dilakukan pemberian materi oleh peneliti. Peneliti menemukan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yakni penelitian terdahulu hanya memberikan pelatihan berupa tes TPA, akan tetapi pada penelitian ini bukan hanya memberikan pelatihan tes TPA saja akan tetapi diikuti dengan tes pelatihan wawancara kerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa besar pengetahuan siswa PKBM Indra Abdi Utama dalam menyelesaikan tes wawancara dan tes potensi

akademik. Serta membantu para siswa di PKBM agar mampu menyelesaikan tes rekrutmen tenaga kerja pada saat melamar pekerjaan.

Pada bidang pendidikan dan pelatihan, untuk membentuk kualitas SDM yang bermutu agar siap menghadapi tantangan dunia kerja dibutuhkan pelatihan tentang tes *recruitment* tenaga kerja. Dengan latar belakang diatas, maka pada kesempatan kali, ini peneliti menyelenggarakan program peningkatan mutu sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan tes wawancara kerja dan pelatihan tes potensi akademik yang dilakukan di sekolah PKBM Indra Abdi Utama. Dengan demikian penelitian ini mengambil judul "Pelatihan tes *Recruitment* tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Sekolah PKBM Indra Abdi Utama Astanajapura Cirebon".

METODE

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut:

Lokasi Kegiatan

Lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Pande Perumahan Mertapada Permai Rt.021/Rw.007 Kelurahan dusun merci Desa mertapada kulon Kecamatan Astanajapura Cirebon. Metode yang digunakan adalah *Pendidikan Masyarakat*, yaitu penyelenggaraan belajar kejar paket A, paket B, dan paket C yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan pendidikan baik di tingkat SD, SMP, maupun SMU. Materi kegiatan berupa pengajaran bidang studi ekonomi kepada siswa paket C.

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah *Pelatihan*, yaitu kegiatan yang disertai dengan percontohan untuk realisasinya. Materi kegiatan berupa pelatihan program bimbingan karir kepada siswa Paket C di PKBM Indra Abdi Utama.

Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan mulai dari awal, proses, hingga hasil kegiatan yang telah dicapai. Kegiatan pelatihan dan pengajaran di PKBM Indra Abdi Utama dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 20 Maret 2022 yang dihadiri oleh siswa sekolah paket C sebanyak 20 orang.

Adapun target dari kegiatan ini yakni terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki komunikasi personal yang cakap dan profesional, siswa mampu menyelesaikan ujian pada perusahaan-perusahaan ternama, seperti: PT. Astra, PT. Sucofindo, PT. PERTAMINA, perusahaan BUMN, dan perusahaan besar lainnya. Dengan adanya pelatihan mengenai materi soal psikotes ini, para siswa diharapkan dapat lolos dengan ujian saringan masuk POLRI dan TNI, serta siap dengan tantangan dunia kerja yang dibutuhkan.

Materi Kegiatan

Materi kegiatan dibagi menjadi dua macam pelatihan yang diberikan yaitu:

Materi Tes wawancara

Pemateri memberikan materi tentang tata cara menjawab pertanyaan pada saat wawancara untuk melamar pekerjaan, pemateri memberikan contoh dalam menggunakan bahasa yang baik, resmi dan baku. Serta pemateri memberika contoh bagaimana menggunakan mimik muka dan gesture tubuh yang baik dalam menjawab

pertanyaan wawancara, serta menghindari penggunaan gerakan non verbal pada saat wawancara.

Beberapa Pertanyaan – pertanyaan wawancara yang diberikan oleh pemateri, yaitu:

1. Silahkan perkenalkan diri anda?
2. Sejauh mana anda mengenal Perusahaan kami?
3. Apa yang memotivasi anda ingin bekerja pada Perusahaan kami?
4. Apa kelebihan dan Kelemahan anda?
5. Bagaimana menurut anda tentang lembur?
6. Berapa gaji yang anda inginkan?
7. Prestasi apa yang sudah pernah anda raih selama ini?
8. Apa yang anda ketahui tentang bidang pekerjaan yang anda lamar?
9. Apakah anda pernah terlibat konflik dengan pekerjaan atau perusahaan lain?
10. Apakah anda bersedia apabila kami melakukan penahanan ijazah untuk jaminan anda bekerja bersama kami?
11. Jika kami meminta kalian untuk memilih, mana yang akan kalian pilih, uang atau jabatan?
12. Jika kalian diterima, kapan waktu yang tepat untuk bisa memulai bekerja bersama kami?
13. Apakah kalian bersedia kami tempatkan diluar daerah/ diluar kota
14. Apakah ada rencana menikah dalam 1 tahun kedepan?
15. Sebelum kami akhiri, apakah ada pertanyaan?

Materi pelatihan soal TPA

TPA merupakan tes potensi akademik untuk melihat proses berfikir seseorang, tes ini juga mengungkap apa yang telah dicapai seseorang secara intelektual. (Aryu, 2020). TPA merupakan bentuk tes psikologi akademik yang banyak digunakan dalam proses rekrutmen kerja, baik di Instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta. Selain itu tes potensi akademik juga diperlukan di beberapa Universitas untuk Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Secara garis besar soal TPA terdiri dari logika, deret, pangkat, akar, logaritma, persamaan dan pertidaksamaan, dan gambar. (Herlina, 2019)

Pelatihan diberikan dengan memberikan soal- soal TPA, yang terdiri dari:

1. Tes Numerical, merupakan tes yang berfungsi untuk mengukur bidang angka, dalam rangka berfikir terstruktur dan logis matematis. tes ini meliputi: tes aritmetik (hitungan), tes seri angka, tes seri huruf, tes logika angka dan tes angka dalam cerita.
2. Tes Figural, merupakan tes gambar dimana tujuannya yaitu untuk bisa menebak ketelitian, kecermatan, dan kecepatan berfikir peserta tes dalam waktu yang singkat.
3. Tes Verbal, merupakan tes yang berguna untuk mengukur bidang kata dan bahasa. Tes ini meliputi tes sinonim (persamaan kata), tes antonym (lawan kata), tes padanan hubungan kata dan tes pengelompokan kata. (Rokhana, 2018)

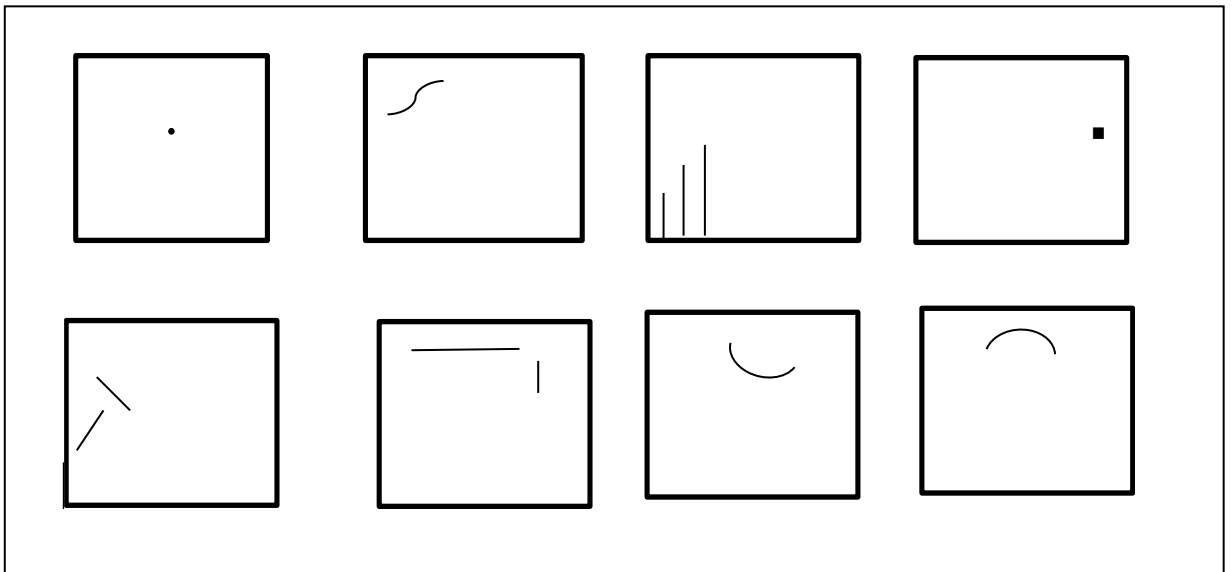
Tabel 1 Soal Tes Numerical : Deret angka dan cerita matematika

<p><u>Tes Numerical:</u></p> <p>I. Deret Angka</p> <p>6,9,12,15,18,21,24,27,....</p> <p>a. 30</p> <p>b. 28</p> <p>c. 29</p> <p>d. 31</p> <p>II. Soal cerita matematika</p> <p>Dalam rangka memiliki modal berjualan, Ibu Anggi meminjam uang di koperasi sebesar Rp.5.000.000,- .Dengan Bunga 1% per bulan. Angsuran tiap bulan yang harus dibayar ibu Anggi jika meminjam selama 10 bulan adalah...</p> <p>a. Rp. 440.000,-</p> <p>b. Rp. 560.000,-</p> <p>c. Rp. 5.500.000,-</p> <p>d. Rp. 550.000,-</p>
--

Tabel 2 Soal tes verbal: padanan kata/ hubungan, sinonim, dan antonym

<p><u>Tes Verbal:</u></p> <p>I. Padanan Kata/ Hubungan</p> <p>A. Harimau</p> <p>B. Kucing</p> <p>C. Kuda</p> <p>D. Ayam</p> <p>II. Sinonim</p> <p>Mata : Buta = Telinga :</p> <p>A. Mendengar</p> <p>B. Tunanetra</p> <p>C. Tunarungu</p> <p>D. bisu</p> <p>III. Antonim</p> <p>minum : dahaga = makan :</p> <p>A. enak</p> <p>B. selera</p> <p>C. lezat</p> <p>D. lapar</p>

Tabel 3 Tes Soal Gambar



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di PKBM Indra Abdi Utama, Kecamatan Astanajapura Cirebon berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Dosen Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan yayasan Catur Insan Cendekia yang beralamat di Jalan Kesambi No. 202 Cirebon – Jawa barat.

UCIC melakukan berbagai macam kerjasama dalam rangka pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam rangka pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat.

Persiapan awal dimulai dengan survey ke lokasi untuk pengabdian masyarakat, yang kemudian dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Kepala sekolah PKBM Indra Abdi Utama dengan judul “Program bimbingan karir dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pkbm Indra Abdi Utama Astanajapura- Cirebon”, pada tanggal 14 Februari 2022. Setelah proposal disetujui, saya mempersiapkan materi dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Persiapan dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan diberikan. Barulah tanggal 20 maret kegiatan pelatihan ini terselenggara.

Upaya pemberian wawasan pelatihan *recruitment* tes tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PKBM Indra Abdi Utama

Pembekalan yang diberikan oleh peneliti PKM, yaitu pemberian program bimbingan karir dalam rangka membentuk komunikasi personal yang baik dalam menghadapi dunia kerja, khususnya setelah lulus dari program Paket C di PKBM Indra Abdi Utama. Pembekalan meliputi tentang tata cara menjawab pertanyaan

seputar wawancara pekerjaan dan pelatihan Tes potensi akademik, simulasi serta tanya jawab.



Gambar 2: Peneliti memberikan arahan tentang materi yang diberikan

Gambar 2 menunjukkan bahwa peneliti sedang memberikan materi mengenai program bimbingan karir untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program bimbingan karir ini bertujuan supaya siswa lulusan paket C pada PKBM Indra Abdi Utama memiliki nilai jual yang lebih ketika melamar ke sebuah perusahaan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi tentang tata cara menjawab pertanyaan wawancara dalam melamar pekerjaan di sebuah perusahaan. Praktek wawancara ini hanya menggunakan bahasa Indonesia. Hal pertama yang dilakukan adalah satu per satu peserta melakukan praktek *role play*, sedangkan peserta lainnya memperhatikan sambil memberikan masukan kepada temannya. Sesi wawancara ini dipraktekkan oleh pemateri dengan siswa. Dengan Pemateri sebagai pewawancara dan siswa sebagai pelamar kerja. Pada praktek wawancara ini diberi waktu 10 menit. Pada sesi wawancara dijelaskan tentang pertanyaan- pertanyaan yang sering muncul ketika proses wawancara pada sebuah perusahaan.

Sesi penting selanjutnya adalah Tanya jawab antara siswa paket C dengan peneliti PKM. untuk menggali wawasan program bimbingan karir lebih dalam. Permasalahan- permasalahan dalam melamar pekerjaan dan terkait dengan materi yang disampaikan.

Para siswa diajak untuk praktek langsung interview agar nantinya dapat diimplementasikan saat melamar pekerjaan. Sebelumnya pemateri ingin mendengarkan jawaban para peserta pada saat menjawab pertanyaan seputar wawancara kerja. Setelah mendengar jawaban dari para peserta, kemudian peneliti memperbaiki dan mengarahkan untuk mengoreksi jawaban wawancara yang kurang baik.

Setelah materi tentang tata cara menjawab pertanyaan seputar wawancara kerja diberikan, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang soal Tes Potensi Akademik (TPA) yang diawali dengan diberikannya soal pre test, untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang soal- soal TPA yang diberikan. Setelah soal pre- test selesai dikerjakan oleh seluruh siswa, dilanjutkan dengan pembahasan dan diskusi tentang

cara menjawab soal- soal Tes Potensi Akademik (TPA) yang diberikan dengan strategi penyelesaian yang lebih cepat. Selesai pemateri memberikan tata cara menjawab soal- soal TPA, kemudian kegiatan akhir yang dilakukan adalah memberikan soal Post- test dengan soal yang sama dengan pre- test kepada seluruh siswa untuk dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi penyelesaian soal yang telah diberikan oleh pemateri

Kegiatan pelatihan tentang soal TPA yang diberikan terdiri dari soal tes aritmetik, tes seri angka, sinonim, antonym, tes padanan hubungan kata, tes pengelompokkan kata, dan tes gambar. Jumlah soal aritmetik dan tes seri angka terdiri dari 20 macam soal, kemudian jumlah soal tes sinonim, antonym, tes padanan kata, dan tes pengelompokkan kata terdiri dari 30 soal. Untuk tes gambar, terdiri dari 8 jenis gambar yang harus dikembangkan, serta satu soal menggambar dengan bebas.



Gambar 3: Antusiasme peserta dalam menjawab soal TPA

Pada gambar 3 Peserta terlihat sangat antusias dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Mereka suka cita mengerjakan soal yang diberikan karena dibekali ilmu yang sangat berguna untuk melamar pekerjaan nanti.

Capaian hasil program bimbingan karir siswa PKBM Indra Abdi Utama dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada para siswa sebelum para siswa diberikan tata cara wawancara yang baik, pada tes wawancara kerja masih ditemukan banyak siswa yang masih kurang dalam ketrampilan berkomunikasi, banyak para siswa yang tidak menggunakan bahasa yang resmi dan tidak baku, selain itu banyak para siswa yang bingung dan gugup dalam menjawab pertanyaan wawancara. Serta masih banyak siswa yang masih menggunakan gerakan non verbal, seperti menjentikkan jari ke meja, dan menggaruk- garuk kepala.

Hasil yang diperoleh setelah para siswa diberikan pelatihan tentang tata cara menjawab pertanyaan wawancara, kemampuan komunikasi para siswa meningkat dan dapat mengatur perilaku non verbal menjadi lebih baik.

Hal ini terlihat dari hasil yang didapatkan dari penyelenggaraan tes yang dilakukan Sebelum dan Sesudah mendapatkan arahan dari pemateri, bahwa sebanyak

52% siswa mampu menjawab soal pre- test dengan benar. Dan setelah materi diberikan terjadi peningkatan dalam menjawab soal post- test yakni sebesar 86%.

Adapun implikasi program bimbingan karir tersebut yakni meningkatkan mutu lulusan siswa PKBM Indra Abdi Utama dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing dalam dunia pekerjaan. Dengan menghasilkan siswa yang berkualitas dapat meningkatkan mutu dan kualitas PKBM secara umum, dan mutu lulusan secara khusus. Karena yang menentukan suatu PKBM berhasil tidaknya dalam mencapai tujuannya yakni para lulusan dapat berkompetensi setelah lulus, sehingga usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan tersebut akan relative mudah.



Gambar 4 : Foto Bersama Pemateri PKM dan Siswa PKBM- Indra Abdi Utama

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini belum seutuhnya mencapai tujuan yang ditetapkan. Akan tetapi, kegiatan pelatihan ini telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk para siswa PKBM Indra Abdi Utama untuk membantu para siswa agar lulus dalam menyelesaikan tes untuk masuk ke dunia kerja.

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini, dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pemberian materi dan tata cara menjawab pertanyaan wawancara, pengetahuan siswa PKBM dalam menjawab soal tes TPA masih rendah, serta kemampuan komunikasi masih menggunakan bahasa yang tidak resmi. Akan tetapi setelah diberikan bimbingan, pengetahuan para siswa tentang pertanyaan seputar wawancara kerja dan tes potensi akademik semakin meningkat, para siswa dapat mengetahui jenis- jenis soal TPA, serta mampu menyelesaikan soal yang diberikan.

Dengan diadakannya kegiatan PKM ini, maka diharapkan PKBM Indra Abdi Utama dapat lebih sering melakukan pelatihan tes TPA. Hal ini bertujuan supaya para siswa lebih siap dalam menyelesaikan Tes yang diselenggarakan oleh dunia kerja.

REFERENSI

- Aryu, S. F. (2020). Peran hasil tes Potensi Akademik sebagai prediktor pencapaian prestasibelajar tahun I mahasiswa keperawatan Stikes Panti Rapih. *Indonesian Academia Health Sciences Journal*, 1(2), 10.
- BKKBN. (2020). *Kualitas SDM Indonesia masih rendah*. <https://bengkulu.bkkbn.go.id/>
- Elsie. (2020). Program peningkatan kemampuan komunikasi dalam menghadapi wawancara kerja. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat*, 1(1), 43–49.
- Hardiki. (2016). Tinjauan tentang proses recruitment tenaga kerja di kanto pusat PT. Y Bandung. *INDEPT*, 6(1), 25.
- Herlina. (2019). Pembinaan tes potensi akademik bagi guru dan siswa SMA Inderalaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Indonesia, C. (2020). *Kualitas SDM RI belum optimal nih, Mas Nadiem!* <https://www.cnbcindonesia.com/news/>
- Katrine, jackson dalam. (2020). Developing professional communication skills: perception and reflection of domestic and international graduates. *Journal of University Teaching Ang Learning Practice*, 17(3), 1.
- Nurillah, L. (2017). Program Bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling*, 1(1), 67.
- Rokhana. (2018a). Peningkatan potensi siswa melalui pelatihan test potensi akademik (TPA). *Jurnal Abdimas*, 1(2), 100.
- Rokhana. (2018b). Peningkatan potensi siswa melalui test potensi akademik (TPA). *Abdimas PHB*, 1(2), 99.
- Wildan, R. dalam. (2019). A stepwise Inquiry Approach to Improving communication skills and scientific attitudes on biochemistry course. *International Journal of Instruction*, 12(4), 408.